

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini merupakan era kemajuan bidang ilmu pendidikan dan teknologi, yang menimbulkan persaingan bebas dan menuntut sumber daya manusia yang unggul, mampu berdaya saing, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan mempunyai etos kerja yang tinggi.

Untuk mendapatkan perwujudan manusia yang berkualitas seperti di atas, maka dunia pendidikan merupakan salah satu sarana mempersiapkannya. Dunia pendidikan berperan sangat penting dalam kehidupan kita. Pendidikan sebagai pondasi bangsa dan mencetak generasi penerus bangsa yang menjadi diri sendiri, berkualitas dan bermoral yang baik.

Seiring dengan globalisasi, kebijakan pemerintah Indonesia terfokus pada pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), hal tersebut nampak pada strategi nasional yang memfokuskan pada pembangunan SDM. Pendidikan merupakan pilar tegaknya bangsa. Dalam UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, disebutkan "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sementara itu Depdiknas telah menetapkan visi pendidikan tinggi yaitu terwujudnya system pendidikan sebagai pranata social yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah (UU RI no 20:2003 pasal 3).

Pendidikan pada hakekatnya merupakan proses pematangan kualitas hidup, dan melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan kehidupan dengan benar. Prof. Dedy Mulyasana (2012:2). Untuk itu pendidikan dapat dimaknai sebagai suatu wadah atau sarana yang tidak hanya mentransfer ilmu secara teoritis tetapi proses pembebasan dari hal yang negatif menjadi hal yang positif.

Harold G. Shane dalam buku *Arti Pendidikan Bagi Masa Depan*, mengatakan:

“pendidikan secara potensial penting karena : (1) Pendidikan adalah satu cara yang mapan untuk memperkenalkan si siswa (*learners*) pada keputusan sosial yang timbul; (2) pendidikan dapat dipakai untuk menanggulangi masalah sosial tertentu; (3) pendidikan telah memperlihatkan kemampuan yang meningkat untuk menerima dan mengimplementasikan alternatif-alternatif baru; (4) pendidikan merupakan cara terbaik yang dapat ditempuh masyarakat untuk

membimbing perkembangan manusia sehingga pengamanan dari dalam berkembang pada setiap anak dan karena itu dia terdorong untuk memberikan kontribusi pada kebudayaan hari esok." (2002:39).

Dari kutipan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan sangat penting, dan setiap anak bangsa berhak mengenyam pendidikan yang setinggi-tingginya agar kualitas generasi bangsa ini semakin bagus dan mampu bersaing terhadap tantangan global.

Salah satu fenomena yang muncul saat ini adalah semakin menjamurnya institusi pendidikan mulai dari pendidikan informal sampai pendidikan formal, dari mulai tingkat pra sekolah, seperti yang kita lihat banyaknya PAUD (pendidikan usia dini) di pelosok ibukota, sampai tingkat perguruan tinggi. Upaya mewujudkan pendidikan bagi semua anak bangsa tidak hanya dilakukan oleh pemerintah, tetapi banyak pihak swasta yang mencoba memajukan dunia pendidikan dengan membuka sekolah, untuk semua jenjang pendidikan.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang mencetak generasi penerus bangsa adalah lembaga Universitas. Dalam undang-undang perguruan tinggi no 12 tahun 2012 pasal 5 menyatakan bahwa tujuan pendidikan tinggi adalah Pendidikan Tinggi bertujuan: a)berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa. b) dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan

sendiri dan memajemen organisasi sesuai dengan fungsi manajemen agar nantinya memiliki kemasakinian dan kemasadepanan.

Prestasi yang dihasilkan para dosen merupakan hasil kepemimpinan Ka.Prodi sebagai pemimpin dalam sebuah program studi yang diembanya. Sebagai seorang pemimpin yang selalu menggerakkan, mengarahkan dan memberi motivasi kepada para dosen untuk bersungguh- sungguh menjalankan tugasnya demi tercapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Hal ini menuntut peran pemimpin dalam organisasi manapun untuk dapat membina, merangsang, dan menjembatani para anggota organisasi untuk menyadari tugas dan tanggung jawab yang diembankannya. Kepiawaian pemimpin dalam berkomunikasi, memotivasi mempunyai hubungan yang erat dengan kinerja bawahannya (Hasibuan, 1996).

Berdasarkan uraian diatas, menunjukan bahwa kepemimpinan Prodi dan sikap dosen terhadap pekerjaan merupakan jawaban yang cukup menentukan tingkat kinerja dosen. Kepemimpinan Ka.Prodi merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan terwujudnya visi dan misi jurusan yang dipimpinnya. Oleh karena itu, Ketua Jurusan dituntut memiliki kemampuan dalam kepemimpinan dan manajemen pendidikan yang mapan sehingga ia dapat mengambil keputusan, inisiatif atau prakarsa yang tepat dan cepat untuk meningkatkan mutu pendidikan jurusannya.

Disamping itu aspek keterbukaan dalam proses penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, serta aspek penghargaan atas prestasi kerja bawahan, serta masih adanya sikap suka dan tidak suka terhadap bawahan tertentu, sehingga muncul konflik antar personil, disiplin dan semangat kerja rendah, tidak merasa memiliki dan bertanggung jawab bersama. Akibatnya kinerja personil rendah. Atas dasar pemikiran tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Efektifitas Kepemimpinan Program Studi Bahasa Mandarin dalam Meningkatkan Kinerja Dosen di Prodi bahasa Mandarin FKIP Universitas Kristen Indonesia".

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas dan adanya keterbatasan waktu dan tenaga agar hasil penelitian dapat terfokus, maka peneliti tidak dapat melakukan penelitian secara keseluruhan yang ada pada objek tetapi peneliti memfokuskan penelitian ini pada Efektifitas Kepemimpinan Ketua Jurusan dalam meningkatkan kinerja dosen di FKIP Bahasa Mandarin Universitas Kristen Indonesia. Dengan sub focus penelitian adalah:

1. Kepemimpinan dalam membina dosen.
2. Kepemimpinan dalam memotivasi dosen.
3. Kepemimpinan dalam menciptakan lingkungan kerja.
4. Kepemimpinan dalam meningkatkan kompetensi dosen

C. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah di atas maka dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas kepemimpinan ketua program studi (Ka. Prodi) bahasa Mandarin FKIP Universitas Kristen Indonesia dalam pembinaan dosen untuk meningkatkan prestasi kerja dosen.
2. Bagaimana kepemimpinan ketua program studi (Ka. Prodi) FKIP bahasa Mandarin FKIP Universitas Kristen Indonesia dalam memotivasi dosen untuk meningkatkan prestasi kerja dosen.
3. Bagaimana gambaran efektifitas dalam kepemimpinan ketua program studi (Ka. Prodi) FKIP bahasa Mandarin Universitas Kristen Indonesia dalam menciptakan lingkungan kerja yang nyaman.
4. Bagaimana gambaran efektifitas dalam kepemimpinan ketua program studi (Ka. Prodi) FKIP bahasa Mandarin Universitas Kristen Indonesia dalam meningkatkan kompetensi dosen

D. Tujuan penulisan

Berdasarkan permasalahan penelitian, maka dirumuskan tujuan pokok penelitian adalah:

1. Mengetahui dan menganalisa efektifitas kepemimpinan ketua program studi (Ka. Prodi) bahasa Mandarin FKIP Universitas Kristen Indonesia dalam pembinaan dosen untuk meningkatkan prestasi kerja dosen.

2. Mengetahui dan menganalisa efektifitas kepemimpinan kepemimpinan ketua program studi (Ka. Prodi) bahasa Mandarin FKIP Universitas Kristen Indonesia dalam memotivasi dosen untuk meningkatkan prestasi kerja dosen
3. Mengetahui dan menganalisa efektifitas kepemimpinan kepemimpinan ketua program studi (Ka. Prodi) bahasa Mandarin Universitas Kristen Indonesia dalam menciptakan lingkungan kerja yang nyaman.
4. Mengetahui dan menganalisa efektifitas kepemimpinan kepemimpinan ketua program studi (Ka. Prodi) bahasa Mandarin Universitas Kristen Indonesia dalam meningkatkan kompetensi dosen.

E. Paradigma

Pendidikan merupakan salah satu upaya membangun negeri dan salah satu cara bekal meningkatkan sumberdaya manusia menuju era globalisasi, melalui pendidikan setiap individu dapat merubah pandangan agar lebih maju. Pada saat ini menjamurnya lembaga pendidikan dari mulai tingkat dasar sampai perguruan tinggi menandakan bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang sanyat fundamental bagi setiap individu serta sebuah lembaga yang kian diminati masyarakat.

Dalam tingkat pendidikan tinggi Kunci Keberhasilan suatu Jurusan pada hakekatnya terletak pada efiesensi dan efektifitas penampilan seorang

Ketua Jurusan. Keberhasilan Jurusan adalah keberhasilan Ketua Jurusan dan keberhasilan Ketua Jurusan adalah keberhasilan Jurusan. Tidak hanya itu, dosen sebagai sumberdaya manusia dan motor penggerak diharapkan mampu berkompetensi untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Menurut Mulyasa kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

Sebaik- baiknya visi, misi, tujuan atau program tidak akan bermakna tanpa didukung oleh kinerja yang baik oleh para pemimpin, staf/ anggota dalam hal ini pemimpin diartikan dengan ketua jurusan dan staf nya adalah dosen. Oleh sebab itu pemimpin tidak hanya memperhatikan fasilitas atau anggaran, tapi juga harus mendapatkan perhatian khusus adalah kinerja serta semangat kerja pendidik untuk menghasilkan mahasiswa yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia kerja nantinya.

Menyadari bahwa masalah yang akan diteliti merupakan fenomena dalam dunia pendidikan, maka penulisan tesis ini diharapkan dapat menemukan jalan keluar terhadap permasalahan yang dimaksud. Melalui sistem kepemimpinan ketua jurusan yang efektif diharapkan dapat meningkatkan kinerja dosen, sehingga dapat mencapai mutu pendidikan yang berkualitas.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk:

1. Kontribusi Teoritis

Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian lanjutan, dengan tema yang sama akan tetapi dengan metode dan teknik analisa yang lain, sehingga dapat dilakukan proses verifikasi demi kemajuan ilmu pengetahuan, serta bermanfaat untuk mendalami dan mengembangkan konsep-konsep efektifitas ketua jurusan, iklim organisasi dan kinerja guru dalam memperkaya dan mengembangkan ilmu pengetahuan bagi kepentingan akademis.

2. Kontribusi Praktis

- a. Diharapkan bermanfaat bagi Penulis, sebagai prasyarat dalam menyelesaikan Studi Akhir Pasca Sarjana di Universitas Kristen Indonesia. Serta memberikan pengetahuan tambahan mengenai teori dan praktek strategi sekolah dalam meningkatkan pendidikan yang berkualitas.
- b. Diharapkan dapat memberi kontribusi bagi FKIP (Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan) bahasa Mandarin Khusus nya diperuntukan bagi ketua program studi (Ka. Prodi) dan dosen untuk meningkatkan kinerja.
- c. Umum, dapat memahami tingkat efektifitas kepemimpinan sebuah lembaga organisasi pendidikan dan mengetahui teori kepemimpinan.
- d. Diharapkan dapat memberikan masukan informasi FKIP bahasa mandarin, dan saling memperbaiki antara dosen dan ketua jurusan.